



Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Presentasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Margaretha Ratnazari Bili

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : 220710177@student.mercubuana-yogya.ac.id

Article Info

Article history:

Received December 27, 2025
Revised January 01, 2025
Accepted January 08, 2026

Keywords:

Social Media; Academic Presentation; Digital Literacy; Students; Scholarly Communication

ABSTRACT

The development of digital technology, marked by the increasing use of social media, has significantly influenced students' academic activities, particularly their presentation skills. This study aims to analyze the effect of social media usage intensity, purpose, and content type on the academic presentation quality of students at the Faculty of Communication and Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. A quantitative survey method was employed, involving 100 students from the 2021–2023 cohorts selected through purposive sampling. Data were collected using an online Likert-scale questionnaire (1–5) and analyzed through validity and reliability tests, simple linear regression, and determination coefficient analysis. The results indicate that educational use of social media positively affects mastery of material, presentation structure, and verbal and nonverbal communication skills during academic presentations. The regression equation shows a positive coefficient of 0.702, with $R^2 = 0.530$, meaning that 53% of the variation in academic presentation quality can be explained by social media usage. Conversely, social media use without an academic purpose tends to reduce presentation quality. These findings highlight the importance of digital literacy and strategic use of social media to enhance students' academic performance and presentation competency.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received December 27, 2025
Revised January 01, 2025
Accepted January 08, 2026

Keywords:

Media Sosial; Presentasi Akademik; Literasi Digital; Mahasiswa; Komunikasi Ilmiah

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial telah memengaruhi aktivitas akademik mahasiswa, khususnya dalam keterampilan presentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas, tujuan, dan jenis konten media sosial terhadap kualitas presentasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 100 mahasiswa angkatan 2021–2023 sebagai sampel melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner online skala Likert 1–5, kemudian dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara edukatif berpengaruh positif terhadap penguasaan materi, struktur penyampaian, serta kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal saat presentasi akademik. Persamaan regresi menunjukkan koefisien positif 0,702, sedangkan



R^2 sebesar 0,530, yang berarti 53% variasi kualitas presentasi akademik dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial. Sebaliknya, penggunaan media sosial tanpa tujuan akademik cenderung menurunkan kualitas presentasi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Margaretha Ratnazari Bili

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: 220710177@student.mercubuana-yogya.ac.id

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial telah membawa perubahan mendasar dalam aktivitas akademik mahasiswa, khususnya dalam pola komunikasi, pencarian referensi, dan penyampaian ide ilmiah. Di satu sisi, media sosial menyediakan ruang interaksi yang luas dan cepat untuk bertukar informasi, namun di sisi lain muncul persoalan terkait kualitas performa akademik, terutama dalam konteks presentasi akademik (Arbiani & Juraidah, 2025). Pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, kondisi ini terlihat dari kecenderungan presentasi yang kurang terstruktur, argumentasi yang dangkal, serta ketergantungan pada konten digital instan tanpa pengolahan akademik yang mendalam. Padahal, mahasiswa di bidang komunikasi dituntut memiliki kecakapan presentasi yang sistematis, kritis, dan persuasif. Situasi tersebut menunjukkan adanya permasalahan akademik yang perlu dikaji secara ilmiah, sekaligus membuka peluang untuk merumuskan solusi melalui pemanfaatan media sosial yang lebih terarah dan edukatif guna meningkatkan kualitas presentasi akademik (Shovmayanti, 2024).

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir telah membahas keterkaitan antara media sosial dan aktivitas akademik mahasiswa dengan sudut pandang yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2023) menunjukkan bahwa media sosial berkontribusi terhadap peningkatan akses informasi akademik, namun berpotensi menurunkan konsentrasi belajar apabila tidak dikontrol. Selanjutnya, Hasanah & Zuhriah (2024) menemukan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan signifikan dengan gaya komunikasi mahasiswa, terutama dalam penyampaian ide secara visual dan verbal. Studi lain oleh Rengganawati (2024) menegaskan bahwa media sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum, meskipun belum tentu diiringi dengan kualitas substansi akademik yang baik. Penelitian Gustmaloe (2024) mengungkap bahwa literasi digital berperan sebagai variabel mediasi antara penggunaan media sosial dan performa akademik mahasiswa.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting, masih terdapat keterbatasan yang menunjukkan adanya celah penelitian. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada prestasi akademik secara umum, motivasi belajar, atau perilaku penggunaan media sosial, tanpa mengkaji secara spesifik pengaruhnya terhadap kualitas presentasi akademik sebagai keterampilan komunikasi ilmiah (Siregar et al., 2025). Selain itu, kajian



yang menempatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia sebagai subjek penelitian masih relatif minim, padahal karakteristik keilmuan dan tuntutan kompetensi mereka berbeda dibandingkan mahasiswa dari disiplin lain. Aspek-aspek krusial dalam presentasi akademik, seperti penguasaan materi, alur penyampaian, kemampuan argumentatif, serta komunikasi verbal dan nonverbal, juga belum banyak dianalisis secara komprehensif dalam penelitian terdahulu.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap presentasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini memandang media sosial tidak semata-mata sebagai faktor yang berpotensi menghambat, tetapi juga sebagai sarana yang dapat dioptimalkan untuk mendukung peningkatan keterampilan presentasi akademik apabila digunakan secara bijak dan terintegrasi dengan proses pembelajaran (Zaliandy et al., 2025).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris hubungan antara intensitas serta pola penggunaan media sosial dengan kualitas presentasi akademik mahasiswa, mencakup aspek penguasaan materi, struktur penyampaian, serta kemampuan komunikasi akademik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian komunikasi pendidikan di era digital, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi dosen dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan karakteristik mahasiswa di bidang ilmu komunikasi dan multimedia.

KAJIAN TEORITIS

Media Sosial

Media sosial merupakan media berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membangun jejaring sosial secara digital. Gustmaloe (2024) menyebutkan bahwa media sosial berfungsi sebagai ruang partisipatif tempat pengguna memproduksi dan mendistribusikan konten secara aktif. Bagi mahasiswa, media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi akademik, berdiskusi, dan mengekspresikan gagasan. Perkembangan fitur visual dan audiovisual dalam media sosial turut memengaruhi gaya komunikasi mahasiswa, terutama dalam cara menyampaikan ide secara singkat, menarik, dan komunikatif (Zaliandy et al., 2025). Namun, penggunaan yang tidak terarah berpotensi mengurangi kedalaman analisis dan fokus akademik.

Presentasi Akademik

Presentasi akademik merupakan kemampuan menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dengan struktur yang sistematis, argumentatif, dan berbasis data. Menurut Fahmi (2025), presentasi akademik yang efektif mencerminkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal. Dalam konteks Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, presentasi akademik menjadi kompetensi penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan public speaking, penyusunan pesan, dan pengelolaan



media pendukung. Kualitas presentasi akademik dapat dilihat dari penguasaan materi, alur penyampaian, penggunaan media visual, serta kepercayaan diri saat tampil di depan audiens.

Hubungan Media Sosial dengan Presentasi Akademik

Pengaruh media sosial terhadap presentasi akademik dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial dan komunikasi digital. Hanifa (2022) menyatakan bahwa individu belajar melalui pengamatan terhadap perilaku dan gaya komunikasi yang sering ditemui. Paparan konten komunikasi di media sosial, seperti video edukatif dan presentasi singkat, dapat membentuk gaya berbicara dan cara penyampaian mahasiswa. Penelitian Hulfa (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa saat presentasi, namun berpotensi menurunkan kualitas substansi apabila tidak disertai pengolahan akademik yang memadai.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial terhadap presentasi akademik mahasiswa secara objektif menggunakan data numerik dari kuesioner. Analisis dilakukan secara statistik untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel (Adil, 2023).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2021-2023. Sampel diambil dengan purposive sampling, yaitu mahasiswa aktif yang pernah melakukan presentasi akademik dan menggunakan media sosial secara rutin. Jumlah sampel menyesuaikan data mahasiswa yang diperoleh dan memenuhi ketentuan minimal analisis statistik.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X): Penggunaan media sosial, meliputi intensitas, tujuan pemanfaatan, dan jenis konten.
2. Variabel Dependen (Y): Presentasi akademik, meliputi penguasaan materi, struktur penyampaian, dan kemampuan komunikasi.

Tabel 1. Variabel Penggunaan Media Sosial (X)

Dimensi	Indikator	Skala
Intensitas	Frekuensi mengakses media sosial	Likert 1–5
	Durasi penggunaan	Likert 1–5
Tujuan	Menggunakan media sosial untuk akademik	Likert 1–5
	Menggunakan media sosial untuk hiburan	Likert 1–5
Jenis Konten	Konten edukatif	Likert 1–5
	Konten hiburan	Likert 1–5



Tabel 2. Variabel Presentasi Akademik (Y)

Dimensi	Indikator	Skala
Penguasaan Materi	Pemahaman materi	Likert 1–5
	Menjawab pertanyaan audiens	Likert 1–5
Struktur Penyampaian	Penyampaian materi runtut	Likert 1–5
	Kejelasan tujuan & kesimpulan	Likert 1–5
Kemampuan Komunikasi	Kejelasan berbicara & intonasi	Likert 1–5
	Kepercayaan diri saat presentasi	Likert 1–5

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner online dengan skala Likert 1–5, disebarluaskan ke mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia angkatan 2021–2023. Data dianalisis menggunakan beberapa tahap:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a) Uji validitas: Menggunakan korelasikan skor tiap butir dengan skor total.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: $r_{xy} > r_{tabel} \rightarrow$ valid

- b) Uji reliabilitas: Menggunakan Cronbach's Alpha.

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan: $\alpha \geq 0,70 \rightarrow$ reliabel

2. Analisis Deskriptif

- a) Menampilkan distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase skor untuk masing-masing variabel.

3. Analisis Inferensial: Regresi Linear Sederhana

- a) Digunakan untuk menguji pengaruh X (Penggunaan Media Sosial) terhadap Y (Presentasi Akademik).

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

a = intercept (nilai Y saat X = 0)

b = koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

e = error

- b) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X menjelaskan variasi Y:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100\%$$

Keterangan: SSR = jumlah kuadrat regresi, SST = total kuadrat



4. Uji Hipotesis

- a) Hipotesis diuji menggunakan uji t untuk melihat signifikansi b:

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Keterangan: Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ → H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan.

Hipotesis Penelitian

- a) H_1 : Penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap presentasi akademik mahasiswa.
b) H_0 : Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap presentasi akademik mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2021–2023. Distribusi jenis kelamin menunjukkan 54% perempuan dan 46% laki-laki, mengindikasikan bahwa mahasiswa perempuan sedikit lebih dominan dalam mengikuti penelitian ini. Dari perspektif program studi, mayoritas responden berasal dari Ilmu Komunikasi (40%), diikuti oleh Multimedia (35%), dan sisanya (25%) berasal dari program studi lain yang masih berada di lingkungan fakultas yang relevan, sehingga penelitian ini mencerminkan keragaman latar belakang akademik mahasiswa.

Dilihat dari rentang usia, mayoritas responden berada pada usia produktif mahasiswa 20–22 tahun (61%), sementara 18% berusia di bawah 20 tahun dan 21% berusia lebih dari 22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kematangan akademik dan pengalaman cukup dalam mengikuti aktivitas perkuliahan, termasuk presentasi akademik yang menjadi fokus penelitian ini.

Durasi penggunaan media sosial setiap hari memperlihatkan tren yang cukup tinggi, dengan 42% responden mengakses media sosial 1–4 jam per hari, 30% selama 4–6 jam, 15% kurang dari 1 jam, dan 13% lebih dari 6 jam. Dari segi tujuan, mayoritas mahasiswa menggunakan media sosial untuk komunikasi akademik (33%), diikuti hiburan (29%), memperoleh informasi (22%), dan kegiatan lain seperti jejaring profesional (16%). Data ini menunjukkan bahwa media sosial bukan hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga menjadi sarana penting untuk mendukung aktivitas akademik dan interaksi sosial mahasiswa.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner, mampu mengukur variabel secara akurat. Proses uji validitas menggunakan korelasi skor tiap item dengan skor total. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semua item pertanyaan baik pada variabel independen (X) maupun dependen (Y) valid, karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,195).



Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Variabel X		0,195	Valid
P1–P16	0,692–0,813	0,195	Valid
Variabel Y		0,195	Valid
P17–P28	0,753–0,831	0,195	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa setiap item pertanyaan berhasil mengukur dimensi yang diharapkan. Item yang valid menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan pada kuesioner mampu menangkap aspek intensitas, tujuan, dan jenis konten media sosial (variabel X) maupun penguasaan materi, struktur penyampaian, dan kemampuan komunikasi (variabel Y). Dengan kata lain, instrumen penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk analisis data kuantitatif berikutnya.

Secara akademik, validitas ini penting karena memastikan bahwa setiap pertanyaan mencerminkan variabel yang ingin diukur, sehingga hasil penelitian akan akurat dan dapat dipercaya. Keseluruhan butir pertanyaan yang valid juga mengurangi risiko bias pengukuran dan meningkatkan kualitas interpretasi data dalam membahas pengaruh media sosial terhadap presentasi akademik.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil saat digunakan dalam kondisi serupa. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X - Penggunaan Media Sosial	0,948	Reliabel
Y - Presentasi Akademik	0,952	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel melebihi batas minimum 0,70, menunjukkan instrumen penelitian sangat konsisten. Artinya, pertanyaan kuesioner memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas tinggi menunjukkan bahwa data yang diperoleh mencerminkan karakteristik nyata dari penggunaan media sosial dan kualitas presentasi akademik mahasiswa.

Dengan instrumen yang valid dan reliabel, analisis berikutnya dapat dilakukan dengan yakin bahwa setiap skor kuesioner benar-benar mencerminkan perilaku dan keterampilan mahasiswa, bukan sekadar kebetulan atau kesalahan pengukuran. Hal ini juga memperkuat argumentasi bahwa pengaruh yang diamati antara media sosial dan presentasi akademik dapat dijadikan dasar empiris yang sah.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar analisis regresi. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan Asymp. Sig. = 0,182 > 0,05, menandakan distribusi data normal.



Normalitas data menunjukkan bahwa model regresi linear sederhana yang diterapkan memiliki kualitas yang memadai, karena distribusi residual mendekati distribusi normal. Kondisi ini memungkinkan pengujian hubungan kausal antara penggunaan media sosial dan presentasi akademik dapat dilakukan secara tepat dan valid secara statistik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial (X) terhadap presentasi akademik (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah intensitas, tujuan, dan jenis konten media sosial berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan presentasi akademik.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
Constant	1,921	0,498		3,856
X - Penggunaan Media Sosial	0,702	0,066	0,728	10,636

Persamaan regresi:

$$Y = 1,921 + 0,702X$$

Interpretasi persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit penggunaan media sosial akan meningkatkan skor presentasi akademik sebesar 0,702 unit, dengan arah pengaruh positif. Nilai konstanta 1,921 menandakan bahwa meskipun mahasiswa tidak menggunakan media sosial, skor presentasi akademik tetap memiliki nilai dasar sebesar 1,921.

Koefisien determinasi $R^2 = 0,530$ mengindikasikan bahwa 53% variasi presentasi akademik dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial, sedangkan 47% sisanya dipengaruhi faktor lain, seperti pengalaman presentasi, latihan komunikasi, persiapan materi, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas presentasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Mahasiswa yang menggunakan media sosial secara edukatif, misalnya menonton tutorial, membaca konten akademik, atau berdiskusi di forum online, cenderung mampu menyampaikan presentasi dengan lebih terstruktur, penguasaan materi yang baik, serta komunikasi verbal dan nonverbal yang lebih efektif. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang tidak terarah, seperti untuk hiburan semata, dapat menurunkan kualitas presentasi karena mahasiswa menjadi bergantung pada konten instan tanpa melakukan analisis atau penyusunan argumen secara kritis. Hal ini menegaskan bahwa kualitas pemanfaatan media sosial menjadi faktor penentu dampak terhadap performa akademik.



Temuan ini sejalan dengan Putri (2025) yang menyatakan bahwa individu belajar melalui observasi dan imitasi. Paparan konten edukatif dan presentasi digital di media sosial dapat membentuk gaya berbicara mahasiswa dan meningkatkan kepercayaan diri saat tampil di depan audiens. Selain itu, literasi digital berperan penting sebagai mediator agar penggunaan media sosial memberikan efek positif terhadap kualitas presentasi akademik.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil studi ini menunjukkan beberapa kesamaan dan perbedaan penting. Pertama, Efendi (2025) menekankan bahwa media sosial mempermudah akses informasi akademik tetapi intensitas tinggi tanpa pengendalian dapat menurunkan fokus belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan penggunaan media sosial tanpa tujuan edukatif berpotensi menurunkan kualitas presentasi.

Kedua, penelitian Hasanah & Zuhriah (2024) menemukan adanya hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan gaya komunikasi mahasiswa, terutama dalam penyampaian ide secara visual dan verbal. Temuan ini memperkuat hasil penelitian saat ini, yang menunjukkan mahasiswa dengan pemanfaatan media sosial yang terarah memiliki kemampuan menyampaikan presentasi lebih komunikatif dan persuasif.

Ketiga, Riana (2024) menekankan bahwa media sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, meskipun belum tentu kualitas substansi materi meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian saat ini, yang menunjukkan media sosial memperbaiki performa presentatif mahasiswa tetapi kedalaman materi tetap bergantung pada pengolahan konten akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas presentasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Mahasiswa yang memanfaatkan media sosial secara terarah untuk kegiatan edukatif, seperti mengikuti tutorial, membaca konten akademik, atau berdiskusi dalam forum online, cenderung mampu menyampaikan presentasi dengan penguasaan materi yang baik, alur penyampaian terstruktur, dan kemampuan komunikasi verbal serta nonverbal yang lebih efektif. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang hanya bersifat hiburan atau tidak terfokus berpotensi menurunkan kualitas presentasi karena mahasiswa menjadi tergantung pada konten instan tanpa melakukan analisis kritis. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi digital dan strategi pemanfaatan media sosial yang tepat dalam meningkatkan performa akademik, khususnya keterampilan komunikasi ilmiah. Keterbatasan penelitian ini mencakup jumlah sampel yang terbatas pada satu fakultas dan variabel pengaruh lain seperti pengalaman presentasi yang tidak dianalisis secara mendalam, sehingga penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas sampel dan mempertimbangkan faktor pendukung tambahan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (Issue January).
- Arbiani, E. M., & Juraidah, A. (2025). Peran Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Pendidikan Bagi Mahasiswa Di Era Digital. *Al-Qolamuna: Journal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(4), 477–489.
- Efendi, A. F., Alim, J. A., & Anggriani, M. D. (2025). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 7(3), 44–54.
- Fahmi. (2025). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Melalui Public Speaking di Ranah Akademik dan Profesional. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 3(1), 30–42.
- Gustmaloe, B., Wibowo, A., & Sebayang, K. D. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Digital Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Variabel Moderasi. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(3), 649–666.
- Hanifa. (2022). *Gaya Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Komputer Indonesia.
- Hasanah, A. P., & Zuhriah, Z. (2024). Gaya Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok dalam Berpendapat Mengenai Kasus Pelecehan Seksual. *EScience Humanity Journal*, 4(2), 220–233.
- Hulfa. (2023). *Kontekstualisasi Makna Ekowisata: Studi Kasus Pada Destinasi Ekowisata*. 12(2), 837–844.
- Putri, N. R., Al Fahmi, F. F., Syahizafudin, S., Zahra, R. H. A., Lita, F. N., & Rahmawati, R. (2025). Strategi Pembelajaran Public Speaking di Era Media Sosial: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 3(1), 43–54.
- Rengganawati, H. (2024). Kecemasan dalam berbicara di depan umum pada kalangan mahasiswa berusia 17-22 tahun. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 2(2), 60–76.
- Riana, N., Triany, N. A., Tamtomo, T., Muksin, N. N., Sari, P. A., Gafallo, M. F. Y., Gunawan, M. K., & Judijanto, L. (2024). *Komunikasi Publik: Panduan Praktis untuk Sukses dalam Berkommunikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Shovmayanti, N. A. (2024). *Generasi digital: Mengasah keterampilan komunikasi di era teknologi*. Mega Press Nusantara.



- Siregar, J., Wijaya, H., Vamiati, S., Oktiani, L. A., Bella, Y., & Feriwanti, D. (2025). Pengaruh Psikologi Pembelajaran Kognitivistik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 2122–2133.
- Situmorang, D. Y. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 110–119.
- Zalianty, E. N., Susanti, T. N., & Mangkey, I. I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(3), 651–656.